ANALISIS PENDAPATAN PEDAGANG BESAR KELAPA SAWIT (RAM) DI KECAMATAN NIBUNG KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA

SKRIPSI

OLEH :

ENGGAL ANGGARA
2254201024

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2026

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PENDAPATAN PEDAGANG BESAR KELAPA SAWIT (RAM) DI KECAMATAN NIBUNG KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA

Diajukan untuk salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Disusun Oleh :

ENGGAL ANGGARA
2254201024

Disetujui
Dosen Pembimbing

Anton Ferady, S.P., M.P
NIDN : 129986684

Dosen Penguji I

Ir. Rita Feni, M.Si
NIP : 196802261993032004

Dosen Penguji 2

Maheran Mulyadi, SP, MP
NIDN : 0207097901

Mengetahui
Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Dr. Novitri Kurniati, S.P ., M.P
NIP. 19701114199403200l

SURAT PERNYATAAN

Saya Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini:

Nama : Enggal Anggara

NPM : 2254201024

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian Dan Peternakan

Menyatakan bahwa:

1. Tulisan karya ilmiah ini bebas plagiat.
2. Apabila dikemudian hari terbukti melakukan plagiat dalam karya ilmiah ini maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan di pergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 10Juni 2026

Yang Membuat Pernyataan



Enggal Anggara

2254201024

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- “Orang lain gak akan peduli dan paham proses sulit kita , yang mereka tau hanyalah masa sukses kita . Jadi berjuanglah meskipun tidak ada yang peduli dengan perjuangan kita .dan kelak di masa depan kita bangga dengan apa yang kita perjuangkan dan kesuksesan yang kita capai”(enggal anggara)

SKRIPSI INI SAYA PERSEMBAHKAN

1. Ayahku (suandoko) dan ibuku(zugia rosika sihite)

   Sebagai tanda bukti hormat ,sayang,dan terima kasih aku persembahkan kepada ayah dan ibu yang telah mendidiku dari kecil hingga tumbuh dewasa,memberikan dukungan moral maupun material ,kasih sayang, serta doa yang tidak ada habisnya untukku.

2. Buat keluarga ,saudara yang selama ini telah mendoakan dan memberi semangat yang terbaik untuk saya.
3. Buat dosen pembimbing bapak anton feriady S.P,.M.P terima kasih atas bimbingan, ilmu,saran ,dan arahan yang diberikan selama proses penulisan skripsi .
4. Buat seci munikasari terima kasih telah menemani dan memberikan support dan semangat selama penulisan skripsi.
5. Teman teman seperjuangan program agribisnis angakatan 2022.
6. Almamaterku universitas muhammadiyah Bengkulu**.**

ABSTRAK

ENGGAL ANGGARA ,Analisis pendapatan pedagang besar kelapa sawit di kecamatan nibung kabupaten musi rawas utara di bawah bimbingan Anton Ferady, S.P., M.P.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendapatan, efisiensi, dan kelayakan usaha pedagang besar kelapa sawit (RAM) di Kecamatan Nibung, Kabupaten Musi Rawas Utara. Metode yang digunakan adalah metode sensus dengan 9 responden. Data dianalisis menggunakan perhitungan biaya, penerimaan, pendapatan, serta analisis R/C dan B/C Ratio. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha pedagang besar kelapa sawit memberikan pendapatan yang menguntungkan rata-rata sebesar Rp12,657,310., memiliki nilai R/C Ratio 1,46 yang berarti efisien, serta nilai B/C Ratio0,46 yang menunjukkan usaha ini tidak layak di kembangkan karena B/C < 1.

Kata kunci: pendapatan, efisiensi, kelayakan, kelapa sawit.

ABSTRACT

ENGGAL ANGGARA, Income analysis of palm oil wholesalers in Nibung District, North Musi Rawas Regency, *under the guidance of* Anton Ferady, S.P., M.P.

This study aims to analyze the income, efficiency, and feasibility of palm oil wholesalers (RAM) in Nibung District, North Musi Rawas Regency. The census method used was a survey with nine respondents. Data analysis utilized cost, revenue, and income calculations, as well as R/C and B/C ratio analyses. The results showed that the palm oil wholesaler business generated an average profitable income of Rp12,657,310, with an R/C ratio of 1.46, indicating efficiency, and a B/C ratio of 0.46, indicating that this business is not feasible to develop because the B/C ratio is <1.

Keywords: Income, Efficiency, Feasibility, Palm Oil.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul " Analisis Pendapatan Pedagang Besar Kelapa Sawit (Ram) Di Kecamatan Nibung Kabupaten Musi Rawas Utara " dapat disusun dengan baik.

Skripsi ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai besar pendapatan ,efisiensi, serta kelayakan pada pedagang besar kelapa sawit(RAM) khususnya di Kecamatan Nibung Kabupaten Musi Rawas Utara.

Dalam penyusunan skripsi ini, kami telah mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan skripsi.
2. Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Ketua Program Studi dan dosen-dosen prodi Agribisnis
4. Dosen penguji yang telah memberi arahan dan masukan dalam skripsi ini.
5. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini

Diharapkan ,skripsi ini bisa bermanfaat untuk semua pihak.selain itu,kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dari para pembaca sekaian skripsi ini bisa lebih baik lagi.

Bengkulu, Oktober 2025

Enggal Anggara

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PENGESAHAN ii
SURAT PERNYATAAN iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN iv
ABSTRAK v
ABSTRAK vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar belakang 1
1.2 Rumusan masalah 4
1.3 Tujuan penelitian 4
1.4 manfaat penelitian 4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 5
2.1 Tanaman Kelapa Sawit 5
2.1.1 Tandan Buah Segar Kelapa Sawit 6
2.1.2 Harga Tandan Buah Sawit (TBS) 6
2.1.3 konsep pedagang 8
2.2 Konsep Biaya 10
2.3 Konsep Harga 11
2.4 Konsep Penerimaan 11
2.5 Konsep Pendapatan 12
2.6 Konsep Efesiensi 13
2.7 Konsep Kelayakan 14
2.8 penelitian terdahulu 14
2.9 Kerangka Pemikiran 17
2.10 Hipotesis 19

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 20
3.1 Metode Penelitian 20
3.2 Waktu Dan Tempat Penelitian 20
3.3 teknik penentuan responden 20
3.4 Jenis Dan Sumber Data 20
3.5Teknik Pengumpulan Data 21
3.6 Oprasional Variabel 21
3.7 Teknik Analisis Data 22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 24
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian 24
4.1.1 Letak Geografis dan Luas Wilayah 24
4.1.2 Keadaan Penduduk 25
4.2 Karakteristik Pedagang Besar Kelapa Sawit 26
4.2.1 Umur Responden 26
4.2.2 Tingkat Pendidikan Responden 28
4.2.3 Jumlah Tanggungan Keluarga Responden 29
4.3 Hasil Dan Pembahasan 30
4.3.1 Pemasaran Kelapa Sawit di Kecamatan Nibung 30
4.3.2 Lembaga Pemasaran Kelapa Sawit 31
4.3.3 Pedagang Besar 31
4.3.4 Penjualan Kelapa Sawit 32
4.3.4.1 Harga Kelapa Sawit 33
4.3.5 Biaya Tetap Pedagang Besar 33
4.3.6 Biaya Variabel Pedagang Besar 34
4.3.7 Penyusutan TBS (Tandan Buah Segar) 35
4.3.8 Biaya Pemasaran 36
4.3.9 Harga dan Penerimaan 37
4.3.10 Pendapatan Pedagang Besar 38
4.3.11 R/C dan B/C Ratio 39
BAB V PENUTUP 42
5.1 Kesimpulan 42
5.2 Saran 42

DAFTAR PUSTAKA 44

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

Tabel 1.Produksi (ton) tanaman perkebunan kelapa sawit menurut Kecamatan Di Kabupaten Musi Rawas Utara 2022/2023 3
Tabel 4.2.1 Karakteristik Responden Menurut Kelompok Umur 27
Tabel 4.2.3 Karakteristik Responden Menurut Kelompok Tanggungan Keluarga 29
Tabel 4.3.4 Penjualan Kelapa Sawit per Hari/Minggu 32
Tabel 4.3.4.1 Harga Kelapa Sawit di Tingkat Pabrik dan Pedagang Besar 33
Tabel 4.3.7 Penyusutan Tandan Buah Segar 35
Tabel 4.3.8 Total Biaya Tetap dan Biaya Variabel Yang di Keluarkan 36
Tabel 4.3.9 Harga dan Penerimaan Penjualan TBS 37
Tabel 4.3.10 Penerimaan, Biaya dan Pendapatan 38
Tabel 4.3.11 Hasil R/C dan B/C Ratio 39

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

Gambar 1. Kerangka pikiran analisis pendapatan pedagang besar(RAM) kelapa sawit di Kecamatan Nibung Kabupaten Musi Rawas Utara 17

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

Lampiran 1. Responden 47
Lampiran 2. Biaya Transportasi 48
Lampiran 3. Biaya Tenaga Kerja 51
Lampiran 4. biaya penyusutan produksi(TBS) 57
Lampiran 5. Penjualan TBS 60
Lampiran 6. Harga Jual Harga Beli 61
Lampiran 7. Penyusutan Alat 62
Lampiran 8. Biaya Sewa 74
Lampiran 9. Biaya Listrik dan Surat Pencairan 76
Lampiran 10. Total Biaya Tetap 77
Lampiran 11. total biaya pedagang besar 78
Lampiran 12 pendapatan ,efisiensi (R/C), kelayakan(B/C) 79

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

indonesia dikenal sebagai negara agraris didukung oleh sumber daya alamnya yang melimpah memiliki kemampuan untuk mengembangkan sektor pertanian. Indonesia memiliki beragam jenis tanah yang mampu menyuburkan tanaman, sinar matahari yang konsisten sepanjang tahun, kondisi alam yang memenuhi persyaratan tumbuh tanaman, dan curah hujan rata-rata per tahun yang cukup tinggi. Hal itu disebabkan karena Indonesia terletak di daerah tropis dan di sekitar garis khatulistiwa, sebagai salah satu negara tropis menjadikan Indonesia sebagai negara dengan sentra beberapa komoditas hasil produk perkebunan di dunia. Perkebunan adalah segala kegiatan pengelolaan sumber daya alam, sumber daya manusia, sarana produksi, alat dan mesin, budi daya, panen, pengolahan, pemasaran, serta manajemen untuk mewujudkan k esejahteraan bagi pelaku usaha perkebunan dan masyarakat (UU RI No 18, 2004). Komoditas kelapa sawit di Indonesia ini telah menjadi tanaman primadona dan memiliki prospek masa depan yang sangat cerah. Hampir semua negara dewasa ini menggunakan minyak kelapa sawit untuk memenuhi kebutuhan dalam negerinya. Saat ini Indonesia sudah mengembangkan 4 juta hektar lahan budidaya kelapa sawit dan dalam waktu dekat pemerintah sudah merencanakan akan mengembangkankomoditas ini menjadi 5,5 juta(Noor et al., 2023).

Komoditas perkebunan utama Indonesia diantaranya kelapa sawit, yang memiliki arti penting sebagai komoditi andalan yang mempunyai potensi ekspor serta nilai ekonomis tinggi. Komoditas kelapa sawit mempunyai peran yang cukup strategis dalam perekonomian Indonesia. Pertama, minyak kelapa sawit merupakan bahan utama minyak goreng, sehingga pasokan yang kontiniu dapat menjaga kestabilan harga minyak goreng. Kestabilan harga minyak goreng ini sangat penting karena minyak goreng merupakan salah satu dari sembilan bahan pokok kebutuhan masyarakat sehingga harganya harus terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat. Kedua, kelapa sawit salah satu komoditas pertanian dalam ekspor non migas yang memiliki prospek yang baik sebagai sumber perolehan(Noor et al., 2023).

Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas hasil perkebunan yang mempunyai peran cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia karena kemampuannya menghasilkan minyak nabati yang banyak dibutuhkan oleh sektor industri.Sifatnya yang tahan oksidasi dengan tekanan tinggi dan kemampuannya melarutkan bahan kimia yang tidak larut oleh bahan pelarut lainnya, serta daya melapis yang tinggi membuat minyak kelapa sawit dapat digunakan untuk beragam peruntukan, diantaranya yaitu untuk minyak masak, minyak industri, maupun bahan bakar (Lestari et al., 2024)

Kelapa sawit merupakan komoditas perkebunan unggulan dan utama di Indonesia. tanaman yang produk utamanya terdiri dari minyak sawit / Crude Plam Oil (CPO) dan minyak inti sawit/Kernel Palm Oil (KPO) ini memiliki nilai ekonomis tinggi dan menjadi salah satu penyumbang devisa negara yang terbesar dibandingkan dengan komoditas perkebunan lainnya. Hingga saat ini kelapa sawit telah diusahakan dalam bentuk perkebunan dan pabrik pengolahan kelapa sawit hingga menjadi minyak dan produk turunannya (Area, 2023)

Kelapa sawit merupakan komoditas perdagangan yang sangat menjanjikan.Pada masa depan, minyak sawit diyakini tidak hanya mampu menghasilkan berbagai hasil industri hilir yang dibutuhkan manusia seperti minyak goreng,mentega, sabun, kosmetik, tetapi juga menjadi substitusi bahan bakar minyak yang saat ini sebagian besar dipenuhi dengan minyak bumi. Secara umum dapat diindikasikan bahwa pengembangan agribisnis kelapa sawit masih mempunyai prospek ditinjau dari prospek harga, ekspor dan pengembangan produk. Secara internal, pengembangan agribisnis kelapa sawit didukung potensi kesesuaian dan ketersediaan lahan, produktivitas yang masih dapat meningkat dan semakin berkembangnya industri hilir (Suaian, 2018).

Tabel 1.Produksi (ton) tanaman perkebunan kelapa sawit menurut Kecamatan Di Kabupaten Musi Rawas Utara 2022/2023

kecamatan	Produksi(ton)	
	2022	2023
Ulu rawas	193,00	372,00
Karang jaya	5.006,00	4.099,00
Rawas ulu	1,616,00	1.714,00
rupit	778,00	432,00
Karang dapo	11.240,00	10.892,00
Rawas ilir	13.644,00	13.263,00
Nibung	20.427,00	18.796,00
Musi rawas utara	52.904,00	49.568.00

Sumber: Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Rawas Utara 2022-2023(bps)

Usaha perkebunan kelapa sawit merupakan komoditas yang dapat dijadikan sebagai alternatif untuk menciptakan lapangan tenaga kerja yang cukup besar baik usaha dagang, usaha jasa dan perindustrian. Hal tersebut dapat dilihat di tabel 1 dari produksi perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Musi Rawas Utara mencapai produksi sebesar 52,904,00(Ton) di tahun 2022 dan memproduksi sebesar 49.568.00(Ton) di tahun 2023. Hal ini memberikan gambaran bahwa sektor perkebunan merupakan salah satu komoditas unggulan di Kabupaten musi rawas utara

Pada setiap kecamatan terdapat perkebunan kelapa sawit, baik perkebunan besar (swasta) maupun perkebunan rakyat (swadaya), dan di Kecamatan nibung merupakan daerah perkebunan kelapa sawit yang paling besar memproduksi TBS(tandan buah segar) yang mencapai 20.427,00(Ton) ditahun 2022 dan memproduksi sebesar 18.796,00(Ton) ditahun 2023.

1.2 Rumusan masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini

1. Berapa besar pendapatan pedagang besar kelapa sawit Di Kecamatan Nibung Kabupaten Musi Rawas Utara?
2. Bagaiman efesiensi pedagang besar kelapa sawit Di Kecamatan Nibung Kabupaten Musi Rawas Utara?
3. Bagaimana kelayakan pedagang besar kelapa sawit Di Kecamatan Nibung Kabupaten Musi Rawas Utara?

1.3 Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini:

1. untuk mengetahui pendapatan pedagang besar kelapa sawit di Kecamatan Nibung Kabupaten Musi Rawas Utara.
2. .Untuk mengetahui efisiensi pedagang besar kelapa sawit di Kecamatan Nibung Kabupaten Musi Rawas Utara.
3. Untuk mengetahui kelayakan pedagang besar kelapa sawit di Kecamatan Nibung Kabupaten Musi Rawas Utara

1.4 manfaat penelitian

1. Sebagai salah satu informasi bagi pedagang besar kelapa sawit di Kecamatan Nibung Kabupaten Musi Rawas Utara.
2. Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.